

INTISARI

Penelitian ini menyoroti pentingnya peran pemuda dan keberadaan kelompok taruna tani dalam mengatasi tantangan penurunan minat generasi muda terhadap sektor pertanian serta transformasi pertanian menuju modernisasi dan pertanian berkelanjutan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan faktor-faktor yang berhubungan dengan peran Kelompok Taruna Tani Hijaunya Cinta dalam mempersiapkan generasi muda pertanian di Kalurahan Sriharjo. Studi ini berfokus pada Kelompok Taruna Tani Hijaunya Cinta di Kalurahan Sriharjo yang berperan aktif dalam mendorong inovasi pertanian berbasis teknologi dan pariwisata edukatif sebagai model untuk menarik minat dan regenerasi petani muda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas, proporsi, *chi-square*, koefisien kontingensi, dan uji gamma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anggota belum memiliki peran tinggi. Faktor-faktor seperti pengetahuan, keterampilan, sikap anggota, dan peran ketua kelompok menunjukkan hubungan yang kuat dan positif dengan peran kelompok, sementara interaksi antar anggota memiliki hubungan positif yang lemah, namun motivasi anggota tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi upaya peningkatan partisipasi generasi muda dalam sektor pertanian demi keberlanjutan pertanian di Indonesia.

Kata Kunci : peran kelompok, kelompok taruna tani, generasi muda pertanian, pertanian berkelanjutan, peran ketua kelompok

ABSTRACT

This study highlights the importance role of young people and the existence of young farmers' groups in overcoming the challenges of declining interest among the younger generation in the agricultural sector and the transformation of agriculture towards modernization and sustainable agriculture in Indonesia. This study aims to analyze the role and factors of Kelompok Taruna Tani Hijaunya Cinta in preparing the younger generation for agriculture in Kalurahan Sriharjo. This study focuses on the Kelompok Taruna Tani Hijaunya Cinta in Kalurahan Sriharjo, which actively promotes technology-based agricultural innovation and educational tourism as a model to attract interest and regenerate young farmers. The research methods used in this study is quantitative descriptive analysis and the data collection techniques are observation, interviews, questionnaires, and literature review. The analysis techniques used are validity testing, reliability testing, proportion analysis, Chi-Square test, contingency coefficient, and gamma coefficient. The researcher finds indicate the majority of members have not yet assumed significant roles. The factor of knowledge, skills, attitudes of members, and the role of the group leader show a strong and positive correlation with group roles, while interactions among members have a weak positive correlation, but member motivation does not show a significant correlation. These findings are expected to provide input to increase youth participation in the agricultural sector for the sustainability of agriculture in Indonesia.

Keywords: group role, young farmer group, young agricultural generation, sustainable agriculture, group leader role